

# Perancangan Komunikasi Visual Museum Negeri Mpu Tantular Melalui Buku Fotografi Sebagai Upaya Menginformasikan Koleksi Unggulan Museum

## INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

<sup>1)</sup>Risna Awalia Sholekhah <sup>2)</sup>Ir.Hardman Budiardjo, M.Med.Kom.,MOS. <sup>3)</sup>Dhika Yuan Yurisma, M.Ds.

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Risnaawalia@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Hardman@Stikom.Edu

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Dhika@Stikom.Edu

### Abstract

Museum is one of essential parts regarding tourism industrial especially for historical and cultural tourism. One of the museum that existed in East Java is *Museum Negeri Mpu Tantular* that legitimately established at July 25<sup>th</sup> 1937. This museum owns numerous historical collection. Beside the existed collections, it has special considered collection coming from various zone. However, the collections' great quantity frequently makes the visitor don't pay much attention to the special considered collections. According to the aforementioned statement, visual communication through photography book which explains the distinctive collections is clearly needed. This kind of book is expected to clearly and completely inform to the visitor not only about the origin but also the background history from each distinctive collection which is owned by *Museum Negeri Mpu Tantular*. The method used by utilizing a qualitative research method that starts from collecting data through interviews, observation, documentation, study litelatur, study competitors, until the conclusion. Resulting design photography book with key message "masterpiece" that has superior meanings or different from the others. Photography books that have been designed to have a visual element that is able to inform the State *Museum Negeri Mpu Tantular*.

*Keywords: Design, Visual Communication, Design, Visual Communication, Books Fotography, the State Museum MPU Tantular, Masterpiece, Information*

Museum yang diresmikan pada 25 Juli 1937 hingga saat ini memiliki koleksi yang bertambah dari tahun ke tahun, dari banyaknya koleksi yang dimiliki oleh Museum Negeri Mpu Tantular tentunya memiliki koleksi unggulan. Koleksi unggulan yang ada di Museum Mpu Tantular menjadi objek penelitian saat ini dengan merancang komunikasi visual melalui buku fotografi sebagai upaya menginformasikan koleksi unggulan museum. Koleksi-koleksi ini dianggap istimewa karena nilai barang yang unik, dan berbeda dengan koleksi yang lainnya. Koleksi unggulan atau yang biasa disebut dengan *masterpiece* ini terdiri dari 8 koleksi, yaitu : Telepon Meja, Shimponion, Sepeda Kayu, Hiasan Garudeya, Surya Stambha, Durga Mahesuramardhini, Sepeda Motor Uap, Sepeda Tinggi.

Perancangan ini menggunakan buku fotografi yang mendasari yaitu untuk mengkomunikasikan visual yang penyampaian pesan secara auditif, seperti bahasa, signal-signal suara, atau signal visual, seperti gambar, gerak isyarat (Safanayong, 2006 : 34).

Buku juga merupakan jendela dunia, dengan buku wawasan yang diperoleh akan lebih banyak. Apapun yang ada di buku pembahasannya jauh lebih lengkap dan bersifat informatif. Sekaligus menjadi sumber pokok untuk dapat mengajarkan nilai sosial kepada generasi yang akan datang dan menjadi sarana utama bagi generasi baru untuk memahami generasi lama ( Jhon, 2008:40 ).

Dalam penelitian ini , akan merancang buku yang berbasis fotografi.

karena fotografi akan lebih banyak berbicara dibandingkan hanya dengan tulisan. Dengan buku fotografi diharapkan informasi mengenai koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular dapat lebih diketahui oleh pengunjung sekaligus dapat menjadi referensi untuk pembelajaran bagi pengunjung museum.

### **Metode Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil tempat wisata sejarah yaitu Museum Negeri Mpu Tantular yang berlokasi di Buduran Sidoarjo. Pada perancangan ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, dan juga bersifat deskripsi. Metode kualitatif dipilih untuk dapat mengungkap latar ilmiah suatu objek penelitian. (Moleong, 1988:23)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan analisa data yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi yang spesifik yaitu 1) sumber data 2) wawancara kualitatif 3) Observasi 4) Dokumentasi 5) Study Litelatur 6) Study Kompetitor.

### **Teknik Analisis Data**

Terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dirancang sesuai dengan tujuan peneliti agar keputusan yang diambil tepat dan benar. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil sumber data, observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, studi kompetitor, STP, USP dan analisis SWOT yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengunjung yang datang di Museum kebanyakan adalah mereka yang memakai seragam artinya masih pelajar SMP hingga SMA yang umurnya 12 tahun hingga 18 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

2. Koleksi yang ada di museum bukan unggulan, semua unggul namun yang menjadi masterpiece yaitu ada beberapa saja sebagai berikut : Hiasan Garudeya, Telpon Meja, Shimponion, Sepeda Kayu, Surya Sthambha, Sepeda Tinggi, Sepeda Motor Uap, dan Mahesuramardhini.

Strategi *Unique Selling Proposition* (USP) yang dimiliki buku yang berdimensi 23cm x 23cm, dibuat sedemikian rupa agar memiliki khas bagi mereka sesuai targetnya yaitu pelajar, dan jenis buku di dalamnya menggunakan teknik fotografi dengan menampilkan koleksi-koleksi unggulan yang cukup banyak dari pada museum lainnya. Ada yang unik dalam Museum Negeri Mpu Tantular ini, promosi yang dilakukan dengan memperkenalkan museum dengan cara mengadakan Museum Keliling ini menjadikan pelajar datang dan berkunjung ke Museum Negeri Mpu Tantular.

### **Keyword**

Pemilihan keyword atau kata kunci dari komunikasi visual melalui buku fotografi ditentukan berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, studi eksisting, STP, USP, dan SWOT yang kemudian dijadikan sebagai strategi utama untuk menemukan keyword dalam pengerjaan karya. Yang telah ditemukan yaitu "*masterpiece*" atau "unggulan"

Maksud dari keyword yang telah ditemukan yaitu unggulan, berbeda dari yang lain apapun yang unggul terlihat istimewa. Dengan deskripsi konsep yang telah diuraikan diharapkan mampu merancang komunikasi visual melalui buku fotografi yang sesuai dengan target yang akan dituju yaitu pelajar yang memiliki kesukaan terhadap wisata sejarah dan budaya dengan pikiran mereka yang masih ingin tahu segala hal.

### **Tujuan Kreatif**

Untuk dapat menginformasikan koleksi unggulan museum kepada target yang akan dituju yaitu pelajar, keyword yang akan digunakan akan menjadi sebuah konsep "*Masterpiece*" sebagai dasar acuan penciptaan buku fotografi. Konsep ini memiliki tujuan

kreatif visual konsep untuk menunjukkan bahwa Museum Negeri Mpu Tantular memiliki koleksi unggulan yang berbeda dengan museum lainnya, sehingga bisa tertanamkan oleh pelajar di ingatan mereka.

### Strategi Kreatif

Strategi Kreatif yang akan digunakan dalam perancangan buku fotografi yaitu :

#### 1. Ukuran dan Halaman Buku

Jenis Buku : Buku Fotografi  
Koleksi Unggulan Museum  
Dimensi Buku : 23 cm x 23 cm  
Jumlah Halaman : 40 hal  
Gramatur isi buku: 190 gr  
Gramatur Cover : 210gr + laminasi doff  
Finishing : Soft Cover

#### 2. Struktur Buku

- Cover Depan
- Cover Halaman Depan
- Halaman Hak Cipta
- Halaman Penerbit
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Terima Kasih
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Tentang Museum Negeri Mpu Tantular
- Halaman Isi
- Halaman kosong
- Cover Belakang ( Sinopsis )

#### 3. Jenis Layout

##### a. Mondrian Layout

Ini dipilih karena fotografi lebih menonjol dari tulisan informasinya.

##### b. Copy Heavy Layout

Layout yang lebih dominan pada naskahnya dari pada pada gambar yang di tampilkan.

##### c. Picture Window Layout

Tampilan gambar yang besar menjadi ciri utama tata letak ini, dan di ikuti dengan headline, keterangan gambar hanya memiliki porsi yang kecil.

##### d. Bleed Layout / Frame Layout

Menggunakan bingkai sebagai unsur utama design ini, dimana pesan atau

gambar utama diletakan di dalam bingkai. Ini dipilih untuk cover buku yang akan dirancang, dan juga dominan pada bukunya.

#### 4. Judul

Judul yang digunakan yaitu koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular, untuk menginformasikan pada pembaca bahwa buku fotografi ini membahas segala tentang koleksi unggulan.

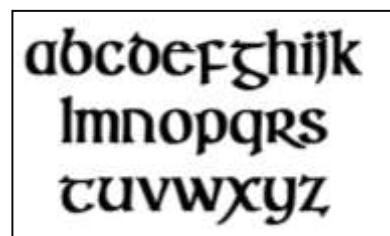
#### 5. Bahasa

Dengan bahasa dan kosakata pilihan yang mampu mempersuasif dan mudah dipahami oleh pengunjung yang akan membaca dan mencari tahu tentang koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular.

#### 6. Warna

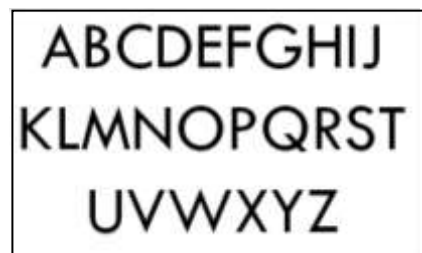
Warna yang digunakan di buku yang akan dirancang dominan dengan gold dan black di covernya dan warna putih tulang di bagian isi bukunya. Pemilihan warna ini karena konsep / keyword yang mendukung untuk memilih warna ini.

#### 7. Tipografi



Font IrishUncialfabeta-Bold  
( Sumber : hasil olahan peneliti, 2016 )

Font yang digunakan pada cover buku fotografi yang akan dirancang.



Font TW Cent MT  
( Sumber : hasil olahan peneliti, 2016 )

Font yang akan digunakan dalam isi buku fotografi koleksi unggulan museum.

### Strategi Media / Perancangan Kreatif

Media yang digunakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku referensi dalam perancangan ini, sedangkan media pendukung adalah media yang digunakan untuk membantu publikasi media utama yang telah dirancang, seperti poster x-banner, dan brosur.

### Implementasi Karya

#### 1. Desain Layout Buku

##### a. Cover Buku



Desain Cover Depan Buku Fotografi  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Desain cover yang akan ditampilkan memilih yang lebih sederhana dengan adanya ikon koleksi unggulan museum yang menjadi nomer 1 yaitu hiasan Garudeya, Garudeya sendiri merupakan koleksi yang paling di unggulkan di Museum Negeri Mpu Tantular yang telah ditemukan oleh seorang anak yang berasal dari Kediri. Cover d dibuat dengan sedemikian simple namun terlihat seperti sesuatu yang memiliki nilai lebih seperti keyword yang telah ditentukan.

##### b. Cover Dalam



### Desain Cover Dalam Buku Fotografi (Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman judul dalam, atau cover dalam dibuat lebih sederhana hanya dengan tulisan judul buku saja. Halaman judul ini berfungsi sebagai cover bagian dalam di buku fotografi ini.

##### c. Halaman Hak Cipta



Desain Halaman Hak Cipta  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

##### d. Halaman Penerbit



Desain Halaman Penerbit  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

##### e. Halaman Kata Pengantar



Desain Halaman Kata Pengantar  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

##### f. Halaman Terima Kasih



Desain Halaman Ucapan Terima Kasih  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

g. **Halaman Daftar Isi**



Desain Halaman Daftar Isi  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Halaman hak cipta hingga daftar isi menggunakan background warna putih tulang agar jelas terbaca tentang isinya dan untuk memberi kesan simple namun terlihat unggul dengan frame warna emas.

**2. Desain Halaman Isi Buku**



Halaman Profil Museum Negeri Mpu Tantular  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Berisi tentang profil Museum Negeri Mpu Tantular. Halaman ini digunakan agar pengunjung tahu akan informasi asal usul dari Museum Negeri Mpu Tantular itu sendiri sebelum mencari informasi tentang koleksi-koleksi yang ada di dalamnya.



Halaman Pembatas Tiap Koleksi Unggulan  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

menampilkan foto koleksi unggulan yang paling unggul yaitu hiasan Garudeya, dan juga informasi tentang Hiasan Garudeya tersebut, pengunjung dapat mengetahui informasi tentang hiasan garudeya dalam halaman ini. Penjelasan tentang asal, dimensi, siapa yang pertama kali menemukan dan juga penjelasan tentang bagian-bagian yang ada di hiasan Garudeya tersebut. Dalam halama ini layout yang digunakan adalah picture windows layout, terlihat pada foto yang sangat fokus ditengah dan jauh lebih besar dari pada penjelasannya.



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Menampilkan foto dengan layout yang sama yaitu menggunakan layout picture windows layout. Di halaman ini menjelaskan tentang koleksi unggulan yang ke dua yaitu patung Durga Mahesa Suramardhini beserta penjelasan tentang informasi koleksi tersebut. Durga ini merupakan patung durga yang memiliki estetika tinggi, hasil pahatannya sempurna dibanding dengan durga-durga lainnya. Dan juga durga terlengkap yang memiliki senjata, serta durga ini merupakan sepenggal cerita yang telah diulas melalui patung. Bisa disebut patung Durga Mahesa Suramardhini ini adalah patung durga yang sangat proposional. Mahesa Suramardhini ditemukan di Candi Jawi Prigen – Pasuruan.



Halaman Pembatas Tiap Koleksi Unggulan  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Peneliti menampilkan foto koleksi unggulan yang masuk dalam zona jaman purba yaitu surya stambha beserta penjelasan yang menginformasikan tentang koleksi unggulan ini. Surya Stambha merupakan ragam hias yang menyerupai matahari, namun sebenarnya ini adalah kapak untuk lambang sosial. Ditemukan

di Nusa Tenggara Timur, dan merupakan koleksi terbesar yang ada di Indonesia. Dengan demikian mengapa koleksi ini masuk dalam kategori koleksi unggulan. Di halaman ini menggunakan copy heavy layout yang lebih banyak / dominan pada naskah.



Halaman Pembatas Tiap Koleksi Unggulan  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Menampilkan foto koleksi yang termasuk dalam zona teknologi modern dan peraga iptek. Mencantumkan foto sekaligus penjelasan tentang informasi untuk koleksi unggulan. Di halaman ini berisi foto Sepeda Tinggi, yang merupakan koleksi unggulan yang ada di zona teknologi modern dan peraga iptek. Sepeda ini berasal dari Surabaya dengan rangka 100% dari baja. Sepeda yang sering disebut dengan sepeda Ariel ini yang artinya terbuat dari metal atau baja.



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Foto koleksi yang termasuk dalam zona teknologi modern dan peraga iptek. Mencantumkan foto sekaligus penjelasan tentang informasi untuk koleksi unggulan. Di halaman ini foto koleksi yang biasa disebut Sepeda Motor Uap, sepeda ini berasal dari Surabaya hasil sumbangan dari Museum Polisi Surabaya. Sepeda ini diproduksi di Jerman dengan produksi yang sangat terbatas.



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Foto koleksi yang termasuk dalam zona teknologi modern dan peraga iptek. Mencantumkan foto sekaligus penjelasan tentang informasi untuk koleksi unggulan. Telepon Meja yang berasal dari Surabaya ini merupakan telepon yang berbahan logam. Memiliki dua bagian, bagian pertama untuk berbicara dan bagian lainnya untuk mendengarkan. Telepon yang memiliki dimensi 46cm x 24 cm ini dibuat pada sekitar abad XVII M.



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Foto koleksi yang termasuk dalam zona teknologi modern dan peraga iptek. Mencantumkan foto sekaligus penjelasan tentang informasi untuk koleksi unggulan. Dihalaman ini terdapat 2 foto tampak dari sisi belakang dan depan. Sepeda kayu ini semua material terbuat dari kayu, Sepeda yang berasal dari Surabaya ini dapat menempuh jarak 15 km per jam. Bentuk sepeda yang paling tua di Museum Negeri Mpu Tantular yaitu sepeda ini yang biasa disebut Sepeda Kayu.



Halaman Pembatas Tiap Koleksi Unggulan  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Halaman Isi Buku  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Koleksi yang termasuk dalam zona koleksi von faber. Mencantumkan foto sekaligus penjelasan tentang informasi untuk

koleksi unggulan. Koleksi unggulan satu ini merupakan koleksi Von Faber, Symphonion alat musik klasik yang berasal dari Jerman pada abad 18. Alat musik ini masih berfungsi sampai saat ini, membunyikannya dengan cara diputar searah jarum jam. Dan koleksi ini sangat langka hanya ada 2 di Indonesia dan salah satunya menjadi koleksi museum sekaligus menjadi koleksi unggulan yang ada di museum.



Biodata Penulis

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)



Cover Belakang

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Cover belakang yang menonjolkan foto salah satu indoor di museum negeri mpu tantular serta sinopsis tentang informasi koleksi unggulan. Mencantumkan sinopsis dan list apa saja yang menjadi koleksi unggulan museum berguna untuk pembaca agar lebih tertarik untuk mengetahui isi buku fotografi ini.

### 3. Desain Media Pendukung

#### a. Poster



Desain Poster

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Desain media pendukung berupa poster yang akan digunakan , di poster ini mencantumkan tentang koleksi unggulan museum, agar masyarakat tahu tentang informasi mendalam di Museum Negeri Mpu Tantular. Poster ini dicetak dengan ukuran A3 potrait dan dilaminasi doff.

#### b. X-Banner



Desain X-Banner

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Desain media x-banner yang akan digunakan lebih fokus pada penjelasan tentang koleksi unggulan serta profil museum itu



sendiri. Ini dilakukan agar masyarakat tahu latar belakang penulisan buku ini, X-Banner ini akan dicetak dalam ukuran 160cm x 60cm

### c. Brosur



Desain Brosur

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

final design media brosur yang akan digunakan, di dalam brosur ini ada penjelasan tentang museum serta apa aja koleksi unggulan museum dan juga informasinya.

### Kesimpulan

Pembuatan buku fotografi koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular ini bisa menjadi alternatif untuk pengunjung yang ingin tahu tentang koleksi yang ada di museum dan juga sekaligus sebagai media untuk mengenalkan koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular dengan menggunakan teknik dokumentasi fotografi ditampilkan sebagai isi utama dibantu dengan beberapa teks sebagai penunjang informasi untuk lebih mengenal dan mengetahui koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular.

Serta konsep yang telah ditemukan yaitu “*Masterpiece*” diimplementasikan dalam karya dengan menggunakan fotografi sebagai point of interest dari setiap halaman yang ada di buku ini yang disertai tentang informasi-informasi dari setiap fotografi koleksi unggulan yang ada di museum.

### Saran

Pembuatan buku fotografi koleksi unggulan Museum Negeri Mpu Tantular ini akan berguna untuk pengunjung Museum, berguna sebagai media pengenalan terhadap koleksi yang ada di Museum terlebih lagi koleksi unggulan yang ada di Museum Negeri Mpu Tantular.

Buku fotografi ini juga berguna untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada koleksi unggulan museum, menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### Rujukan

#### Sumber Buku :

Arifin, Samsul. 2009. Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi. Jakarta : PT Grasindo.

Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Andi offset

Kusrianto, Adi. 2010. Pengantar Typografi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Marzuki. 1983. Metodologi Riset. Yogyakarta : Andi offset

Moleong, Lexy J. 1988. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : Departemen Pendidikan & Kebudayaan

Nugroho, Eko. 2008. Pengenalan Teori Warna. Yogyakarta : Andi Offset

Prastowo, Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA

Rustan, Suriyanto. 2009. Layout (dasar dan penerapannya). Jakarta: PT gramedia pustaka umum.

Sachari, Agus. 2005. Metodologi Penelitian Budaya Rupa. Jakarta : Erlangga

Safanayong, Yongky. 2006. Desain Komunikasi Visual. Jakarta : Arte Intermedia.

Samad, Daniel. 1997. Dasar-Dasar Meresensi Buku. Jakarta : PT.Gramedia

Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta

Supriyono, Rakhmat. 2012. Your Guide to Good Photography. Jakarta : PT Elex Media Koputindo.

Vivian J. 2008. Teori Komunikasi Massa Edisi Kedelapan. Jakarta : Kencana

#### **Sumber Jurnal :**

Chamdy, Tanya. 2013. *Perancangan Identitas Visual Museum Mpu Tantular*, Jurnal SAINS dan SENI POMITS Vol.2, No.1 <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-41160-3409100059-paper.pdf> (Diakses 07 November 2016 pukul 19.00 WIB)

Muliyawan, Dhika. 2013. *Perancangan Identitas Visual Museum Mpu Tantular*. Jurnal TEKNIK POMITS Vol. 2, No. 1 <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-39849-3409100126-paper.pdf> ( Diakses 09 November 2016 pukul 15.00 WIB)

#### **Sumber Internet :**

[www.academia.edu](http://www.academia.edu) (Diakses 15 Oktober 2016 pukul 19.00 WIB)

<http://almaadin.files.wordpress.com> (Diakses 10 November 2016 pukul 15.00 WIB)

<http://anazdesign.files.wordpress.com> (Diakses 07 November 2016 pukul 16.30 WIB)

[www.dgi-indonesia.com](http://www.dgi-indonesia.com) (Diakses 10 November 2016 pukul 19.00 WIB)

[www.eastjava.com](http://www.eastjava.com) (Diakses 01 November 2016 pukul 17.00 WIB)

[www.fotografer.net](http://www.fotografer.net) (Diakses 10 November 2016 pukul 15.00 WIB)

<http://hellosurabaya.com/menikmati-wisata-budaya-di-museum-mpu-tantular> (Diakses 15 Oktober 2016 pukul 20.00 WIB)

[www.ilmugrafis.info/artnews](http://www.ilmugrafis.info/artnews) (Diakses 07 November 2016 pukul 16.00 WIB)

[www.museum-mputantular.com](http://www.museum-mputantular.com) (Diakses 04 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB)

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) (Diakses 10 Oktober 2016 pukul 19.00 WIB)